

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan metode analisis induktif. Penekanan pada proses penelitian dan penggunaan landasan teori dilakukan agar kajian penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori juga berguna untuk memberikan gambaran tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. (Rukin, 2019:6)

Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Albi Anggito, dkk, 2018:8).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha memahami fenomena apa yang dialami dalam topik penelitian, seperti perilaku, visi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara umum dan deskriptif, berupa kata-

kata dan bahasa, dalam konteks tertentu. Hal tersebut menggunakan berbagai metode alami. Pendekatan deskriptif kualitatif tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi (pengukuran) apa pun.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Sedangkan penelitian kualitatif deskriptif secara harfiah adalah penelitian yang berusaha menggambarkan situasi atau peristiwa. Jika data yang ada adalah data kualitatif, makna deskripsi data dibuat dengan mengumpulkan dan mengelompokkan data yang ada untuk memberikan gambaran yang benar tentang responden (Sugiyono, 2016:9).

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian terhadap penelitian yang sedang diteliti, yaitu dampak perceraian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 22 Kota Bengkulu

B. Kehadiran Peneliti

Dalam Penelitian kualitatif, Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan

data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran penelitian ini sebagai pengamat partisipasi/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. Lokasi ini dipilih oleh peneliti didasarkan pada pertimbangan bahwa lokasi tersebut sangat strategis sehingga memudahkan peneliti mengambil data penelitian. Selain itu sekolah tersebut didukung dengan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar dan tenaga pengajar yang disiplin serta tata ruang kelas yang memadai dan layak.

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis mengambil lokasi di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. Berlokasi di Jl. Padat Karya Bentiring, Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan tanggal 11 Agustus s/d 11 September pada semester genap tahun ajaran 2025

D. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya di tempat penelitian (Sugiyono,2010: 137). Data primer merupakan data yang menggunakan kata-kata yang diucapkan secara lisan dan perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dicapai (Arikunto,2010: 22). Sumber data primer diperoleh melalui kegiatan langsung yaitu dengan terjun langsung ke lapangan. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun data primer penelitian ini melibatkan orang tua siswa yang berjumlah 3 orang yang bersedia diwawancara oleh peneliti dan siswa/siswi yang berjumlah 3 orang yaitu: Kelas 7A, Kelas 8A, Kelas 8B. Sehingga seluruh data primer penelitian ini berjumlah 6 orang.

2. Data sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, grafis, foto-foto, film, rekaman

video dan benda-benda yang dapat memperkaya data primer. Sumber data sekunder adalah pelengkap dari data primer. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui foto-foto, kajian pustaka, seperti referensi pada jurnal, buku dan skripsi terdahulu (Arikunto, 2010: 22). Data sekunder penelitian ini yaitu terdiri dari: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru IPS, Guru Bimbingan Konseling, 3 Wali Kelas. Sehingga seluruh data skunder penelitian ini berjumlah 7 orang.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Yaitu cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung melalui observasi tentang dampak dan perilaku tersebut (Arikunto, 1998:146).

Peneliti melakukan penelitian dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu terkait perilaku anak yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan pemerolehan informasi dengan cara melakukan proses tanya jawab antara penanya dengan narasumber. Wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur yakni peneliti melakukan wawancara dengan membawa sederetan pertanyaan sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan kepada para narasumber. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada anak yang menjadi korban perceraian orang tua, guru, dan teman-temannya. Peneliti memilih narasumber tersebut berdasarkan pengetahuan mereka terhadap perilaku anak (Juhara, 2005: 95).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang berisi pernyataan tertulis atau gambar yang disusun oleh seseorang atau suatu lembaga guna untuk keperluan pengujian suatu peristiwa sebagai sumber data, bukti, informasi yang dapat diperoleh, ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang akan diselidiki (Mahmud, 2010: 183). Sedangkan Rasimin (2019: 104) mendefinisikan dokumentasi adalah metode

pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia.

Dokumentasi ini merupakan suatu cara dalam mengumpulkan data melalui dokumentasi yang tersedia. Teknik untuk menggali data tentang sejarah dan tujuan berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, foto, profil sekolah, keadaan tenaga kerjaan yang berupa grafik, jumlah peserta didik, RPPM dan RPPH, dan keadaan sarana dan prasarannya.

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkri, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang dapat diambil langsung dari pihak pertama.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan

berupaya mencari makna. analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data dilapangan menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun langkah langkah yang harus dilalui dalam analisis data yaitu reduksi data, display data, dan collison drawing atau verification. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatancatatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian data yang dipilih peneliti.

Jadi reduksi data merupakan langkah yang digunakan untuk memilah dan merangkum data, sehingga data akan lebih mudah untuk dipahami. Setelah semua data penelitian terkumpul maka data

dipilih dan difokuskan pada pokok yang penting yang diperlukan dalam penulisan laporan penelitian dan membuang data-data yang tidak diperlukan.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode aspek-aspek tertentu. (Sugiyono, dkk. 2010:13).

2. Penyajian data

Miles dan Huberman mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Disarankan, dalam grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart. Untuk mengecek apakah peneliti sudah memahami apa yang displayed. Dalam penelitian ini penyajian data atau display data merupakan langkah yang dilakukan setelah reduksi data, dalam hal ini agar mempermudah peneliti untuk memahami tentang apa yang terjadi di lapangan dalam mengumpulkan data. (Sugiyono, dkk. 2010:14).

Jadi penyajian data yang akan peneliti lakukan adalah dengan membuat uraian yang bersifat naratif, berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan peneliti berupa serangkaian kegiatan sekolah dan narasumber yang berkaitan dengan Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak dikemukakan bukti-bukti yang

kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam peneliti kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa skripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti jadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiyono, dkk. 2010: 15).

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu dengan penarikan kesimpulan. Maka pada akhir penelitian ini nantinya akan dapat diketahui bagaimana Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap

Presrtasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di
SMP Negeri 22 Kota Bengkulu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji credibility (validitas internal), uji transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan uji confirmability (obyektivitas). Dalam hal ini, karena penelitian yang digunakan adalah studi kasus data tunggal, maka peneliti hanya menguji validitas dan reliabilitasnya dengan tiga uji, yaitu:

- a. Uji Kredibilitas (Validitas Internal) Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan member check.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data trigulasi melalui sumber dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data yang diperoleh dari pengamatan dengan data yang didapatkan dari wawancara.
2. Membandingkan pernyataan yang disampaikan seseorang secara publik dengan pernyataan yang mereka buat dalam konteks pribadi.

Dalam tehnik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat

menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai tehnik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. 2022:54).

b. Transferabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, Transferabilitas disebut validitas eksternal yang terkait dengan konsep generalisasi data. Transferabilitas menunjukkan derajat kecepatan atau sejauh mana dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih. Pada penelitian kualitatif nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi social yang lain.

c. Dependabilitas

Dependability, yang juga dikenal sebagai reliabilitas, merujuk pada sejauh mana suatu penelitian dapat diulang atau direplikasi oleh pihak lain. Penelitian dikatakan reliabel jika proses penelitian tersebut dapat direplikasi dengan hasil yang serupa. Untuk menguji dependability, dilakukan audit menyeluruh terhadap seluruh proses penelitian. Ini bisa dilakukan dengan membuat "jejak aktivitas lapangan" atau "field notes" yang mencatat setiap langkah dalam penelitian, mulai dari penentuan fokus penelitian, memasuki lapangan, pemilihan sumber data, analisis data, uji keabsahan

data, hingga penarikan kesimpulan. Jejak ini biasanya dilampirkan pada halaman belakang laporan penelitian.

d. Konfirmabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, konfirmabilitas disebut objektivitas, yaitu apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

Dalam penelitian kualitatif, konfirmabilitas lebih dipahami sebagai prinsip transparansi. Ini berarti peneliti harus terbuka dan jujur tentang proses serta elemen-elemen dalam penelitian mereka. Dengan demikian, pihak lain dapat mengevaluasi hasil penelitian dan memberikan persetujuan atau umpan balik terhadap temuan tersebut (Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. 2022:55).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat (Lexy J. Moleong, 2014:128) yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, Menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.